

**PENGARUH LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG  
TERDAFTAR DI BURSAEFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Nama : Try Seftiana**

**NIM 212015248**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
TAHUN 2019**

**PENGARUH LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Try Seftiana**

**NIM 212015248**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
TAHUN 2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul :Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada  
Perusahaan Sektor Pertambangan sub sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia.

Nama : Try Seftiana  
Nim : 212015248  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan


Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal Januari 2019

Pembimbing I,



Rosyadi, H. Drs, M.M  
NIDN: 0004055405

Pembimbing II,



Belliwati Kosim, S.E, M.M  
NIDN: 0217036101

Mengetahui,  
Dekan  
u. b. Ketua Program Studi Manajemen



HJ. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si  
NIDN: 0216057001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Try Seftiana

Nim : 212015248

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2019



Try Seftiana

## ABSTRAK

**Try Seftiana/212015248/2019/ Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada 7 perusahaan dari 10 perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dipilih melalui tehnik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang secara lengkap menyajikan laporan keuangan dari tahun 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik , regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji parsial menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor logam dan mineral. Sedangkan ada pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Harga Saham .

## PRAKATA

Segala Puji Bagi Allah SWT, berkat rahmad dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor pertambangan sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan empat Variabel yaitu Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. Pada tehnik Analisis penulis menggunakan bantuan SPSS 23.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih terutama kepada Allah SWT kepada kedua orang tua yang doa dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulisan juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rosyadi, H. Drs., M.M dan Ibu Belliwati Kosim, Hj, S.E, M.M yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

- a. Bapak Dr Abid Djazuli S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- b. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- c. Ibu Maftuhah Nurrahmi, S.E, M.Si dan Ibu Diah Isnaini Asiati, S.E, M.M selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Manajemen FEB UMP.
- d. Ibu Arniza Nilawati S.E., M.M selaku Pembimbing Akademik.
- e. Dosen-dosen saya yang luar biasa yang tak pernah lelah mendidik dan membimbingku yang tak pernah jemu.
- f. Kedua Orang Tuaku Tercinta Bapak Ujang Syarkowi dan Ibu\ Yanti.
- g. Sahabat-sahabat seperjuangan.
- h. Teman-teman Tematik Posyada Angkatan ke-51 Posko 223
- i. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh amin.

Palembang, Maret 2019

Penulis

Try Seftiana  
212015248

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Skripsi .....	i
Halaman Penyertaan Bebas Plagiat .....	ii
Abstrak .....	iii
Halaman Prakata .....	iv
Halaman Daftar Isi.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah. ....	1
B. Rumusan Masalah. ....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN</b>	
<b>HIPOTESIS</b>	
A. Kajian kepustakaan.....	11
1. Landasan Teori.....	11
a. Pengerian Harga Saham.....	11
b. Harga dan Nilai Saham.....	15
c. Pengertian Likuiditas.....	20
d. Jenis-jenis rasio Likuiditas .....	22
e. Pengertian Solvabilitas .....	26
f. Pengertian Profitabilitas.....	
g. Jenis-jenis rasio Profitabilitas .....	31
2. Penelitian sebelumnya.....	33
B. Kerangka Pemikiran. ....	36
C. Hipotesis.....	36

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Operasionalisasi Variabel .....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Data yang Diperlukan .....	41
F. Metode Pengumpulan Data .....	41
G. Analisis Data dan Tehnik Analisis .....	42
H. Jadwal penelitian .....	50

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan .....	90
B. Saran .....	90

### DAFTAR PUSTAKA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Undang-undang pasar modal Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 butir 13 menyebutkan bahwa “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan potensi yang berkaitan dengan efek. Saham merupakan salah satu instrumen yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Salah satu hal yang harus menjadi fokus pertimbangan seseorang investor adalah harga saham. Harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu. Penentuan harga saham salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan yang bisa dilihat dari laporan keuangannya.

Menurut situs Kontan.co.id (2018), Kuartal pertama tahun ini, kinerja sektor pertambangan logam dan mineral sebagian besar catatan kinerja positif, terutama pada emiten yang memproduksi nikel dan emas. Namun, emiten yang

memproduksi timah masih mengalami penurunan kinerja. Analis memproyeksikan di semester II 2018 kinerja sektor pertambangan logam dan emas akan membaik karena cuaca bersahabat sehingga dapat meningkatkan produksi.

Sejak awal tahun harga nikel 8,3% menjadi US\$ 13.820 per metrik ton. Kenaikan harga saham tersebut turut menaikkan kinerja emiten yang memproduksi logam silver ini. Emiten produsen nikel, PT Vale Indonesia Tbk (INCO) misalnya, di periode yang sama mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 28,34% year on year (yoy) menjadi US\$ 374 juta. Sementara laba bersih komprehensif periode berjalan mencapai US\$ 29,5 juta dari periode sama tahun lalu yang membukukan kerugian US\$ 21,6 juta.

Adolf Surtisno, analis panin sekuritas mengatakan harga nikel hingga akhir tahun masih bisa menguat karena ketersediaan global turun. Inventory nikel di global sampai dengan Juli 2018 menurun, jadi ada peluang untuk harga naik. Aditya Eka Prakasa Analis BCA sekuritas menambahkan, meski ekspor biji nikel dari Indonesia telah dilakukan defisit global masih terjadi. Kami melihat belum adanya peningkatan pasokan nikel di pasar global secara signifikan ditambah ekspor Filipina yang lemah, kami percaya defisit nikel saat ini akan bertahan hingga 2019. Aditya menaikkan harga rata-rata nikel di akhir tahun menjadi US\$ 14.500 per ton. Harga nikel di London Metal Exchange (LME) berada di US\$ 13.820 per metrik ton, Per Jum'at (10/8).

Sementara mengenai produksi nikel, Aditya mengatakan produksi nikel oleh INCO mencapai 80.000 ton per tahun. Ia memproyeksikan kapasitas produksi

tersebut akan tetap sama hingga 2019. Kenaikan produksi mencapai 90.000 ton per tahun bisa dicapai bila INCO berhasil mengoperasikan lahan Sorowako di Sulawesi Selatan pada 2022. Selanjutnya, harga emas sejak awal tahun tercatat merosot 8,4% ke US\$ 1.219 per ons troy. Andy Wibowo Gunawan, Analis PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia memproyeksikan laba bersih PT Aneka Tambang (ANTM) di kuartal II 2018 akan sedikit menurun 0,4% secara kuartalan menjadi Rp 244,8 miliar. Kinerja ANTM yang diproyeksikan flat juga terjadi karena tekanan pelemahan rupiah. Sebab sebanyak 70% total uang ANTM yang berjumlah Rp 10,3 triliun hingga kuartal I 2018 dalam mata uang dollar AS.

Salah satu faktor negatif datang dari produksi yang juga menurun. Hingga kuartal II 2018, produksi emas dari PT Aneka Tambang (ANTM) turun 6,6% quarter or quarter (qoq) menjadi 503 kilogram. Penurunan produksi juga terjadi pada komoditas nikel. Hal tersebut membuat volume penjualan nikel oleh ANTM menurun 48,8% qoq menjadi 649.000 wmt.

Penurunan produksi emas dan nikel di awal tahun terjadi karena kondisi cuaca yang tidak mendukung namun memproyeksikan produksi nikel dan emas akan digenjut ANTM karena cuaca biasanya lebih baik di semester II. Selanjutnya, sejak awal tahun harga timah tercatat turun 2,62% ke US\$ 19.500 per metrik ton. Emiten produksi timah, PT Timah Tbk (TINS) hingga kuartal I 2018 masih catatkan penurunan tipis 0.62% yoy menjadi seiring volume penjualan yang juga turun 16,69% yoy menjadi 5.801 metric tons. Cuaca yang tak mendukung serta kebijakan regulasi baru mengenai ekspor timah jadi

tekanan ke kinerja TINS. Ekspor TINS terhambat sejak Maret 2018 karena terbitnya Peraturan Menteri ESDM No. 11/2018 tentang Tata cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada kegiatan usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Berhentinya kegiatan ekspor TINS lantaran pihak Kementerian Perdagangan (Kemdag) belum mengubah aturan mainnya. Persetujuan ekspor masih memerlukan rekomendasi ekspor terdaftar dari Kementerian ESDM. Sementara dalam Permen 11/2018 itu salah satu poinnya menghapus rekomendasi ekspor dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Sehingga kegiatan ekspor bisa dilakukan tanpa persetujuan Kementerian ESDM dan bisa langsung diajukan ke Kementerian Perdagangan. Manajemen TINS mengaku aturan tersebut diberlakukan tanpa ada masa transisi. Sehingga kegiatan ekspor timah milik TINS berhenti sejak jatuh temponya izin ekspor pada 6 Maret 2018.

Adolf memperkirakan karena masalah tersebut, produksi TINS di kuartal II 2018 masih akan turun. Namun, selanjutnya produksi TINS akan mencapai target dan menggenjot produksi karena juga mendapat katalis positif dari cuaca panas yang datang di paruh kedua tahun ini. Sukisnawati Pauspitasari, analis MNC sekuritas memproyeksikan harga timah akan meningkat di semester II 2018 meski secara terbatas. “Pemerintah menaikkan pajak royalti penambangan timah menjadi 3,5% sehingga produksi timah China di semester II 2018 menurun dan berpotensi menyebabkan pasokan timah global berkurang dan harga logam ini bisa menguat”. Penguatan harga timah jadi terbatas karena

permintaan timah Sukisnawati proyeksikan tidak akan melampaui melemahnya pasokan timah global.

Sementara untuk harga nikel, Sukisnawati memproyeksikan di tengah defisit pasokan global, permintaan akan logam ini akan tetap stabil. Katalis positif harga nikel datang dari ketidakpastian pasokan nikel dari Filipina dan kondisi geopolitik Rusia. Penggunaan nikel sebagai bahan baku baterai di China juga naik 26,88% yoy di kuartal I 2018, hal tersebut mempertahankan permintaan nikel melalui baterai China. Namun, persediaan baja China yang tinggi juga bisa menghambat konsumsi nikel di China. Tantangan bagi harga timah adalah kenaikan pajak royalti China yang membuat produsen timah memangkas produksi sehingga menurunkan pasokan timah. Selain itu, harga timah cenderung tumbuh moderat karena melambatnya produksi telepon genggam global. Di tengah kondisi tersebut, Sukisnawati memasang rekomendasi netral pada sektor pertambangan logam mineral. Namun, masih merekomendasikan buy untuk ANTAM dengan target harga Rp 1.030 per saham. Sukisnawati juga merekomendasikan buy untuk INCO dengan TINS masing-masing dengan target harga Rp 3.620 per saham dan Rp 1.250 per saham.

Sementara, Adolf menjagokan ANTM dibanding emiten lain di sektor ini karena memiliki diversifikasikan produk yang lebih beragam. Selain itu, kinerja ANTM ia memproyeksikan akan positif karena sudah mendapat rekomendasi perpanjangan ekspor bijih nikel dan bauksit. Stok bijih nikel kadar rendah di smelter poomala sudah banyak dan di 2014 belum bisa dijual, sekarang sejak 2017 sudah bisa dijual. Jadi bisa tingkatkan kinerja hingga akhir tahun. Kata

Adolf merekomendasikan buy untuk ANTAM di target harga Rp 1.100 per saham.

Saat ini perusahaan logam dan mineral bisa meningkatkan kinerja perusahaan hingga akhir tahun, harga saham dari perusahaan ANTM bisa meningkat dari harga Rp 1.030 per saham dan meningkat menjadi Rp 1.100 per saham. Meningkatnya harga saham maka akan baik bagi perusahaan untuk maju dan berkembang, dan perusahaan bisa mendapatkan rekomendasi perpanjangan ekspor bijih nikel dan bauksit.

Harga saham dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar dibursa menunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa rasio keuangan yang dapat menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dan Rasio Profitabilitas ialah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Likuiditas sangat berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang baru di penuhi resiko Likuiditas perusahaan. Akan tetapi penyebab utama suatu perusahaan yang tidak memenuhi kewajibannya itu sebenarnya terletak pada manajemen perusahaan yang lalai

dalam menjalankan usahanya. Masalah ini merupakan masalah yang cukup serius jika hal ini terjadi terus tanpa di sadari maka perusahaan dapat mengalami kebangkrutan.

Solvabilitas bagi perusahaan memberikan banyak dampak baik jika rasio rendah maupun rasio tinggi. Jika rasio solvabilitas tinggi maka akan timbul risiko kerugian yang besar dan sebaliknya jika rasio solvabilitas rendah maka perusahaan memiliki risiko kerugian yang kecil terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi.

Profitabilitas dapat mengukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut agar data mampu memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah Rasio. Indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan bagi para analisis yang lebih ahli dan berpengalaman dari analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian nilai buku dari total investasi pemegang saham. Sehingga semakin besar nilai rasio ini maka kepercayaan investor akan saham tersebut meningkat dan permintaan terhadap saham akan tinggi. Hal ini akan meningkatkan kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Pada laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdiri dari neraca dan laba rugi tahun 2013-2017 selalu mengalami perubahan baik perubahan kenaikan maupun perubahan penurunan. Adapun gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan sektor Pertambangan sub sektor Logam dan Mineral, periode tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

### Grafik

#### Harga saham, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity pada Perusahaan Antm, Cita, Ckra, Dkft, Inco, Smru, Tins

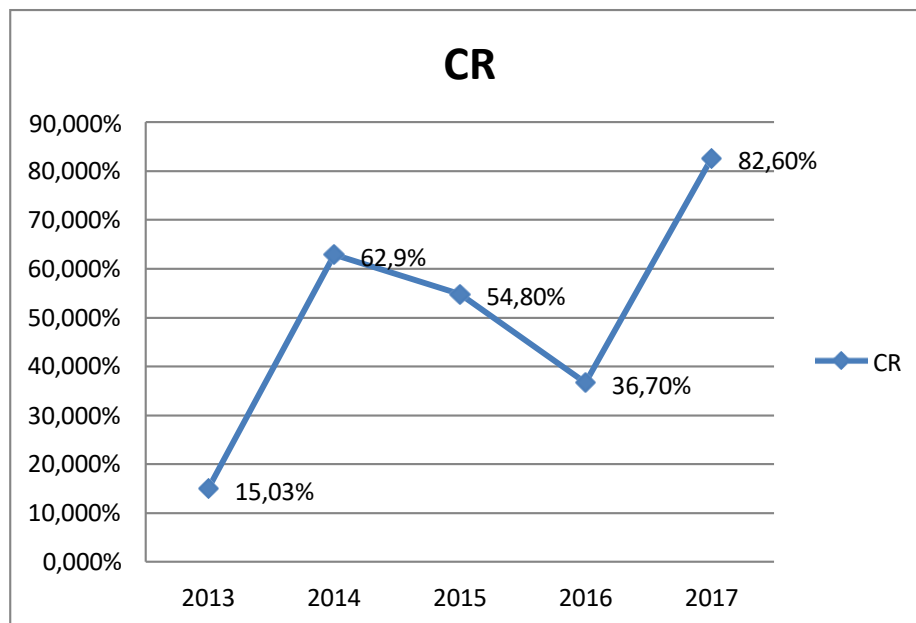


**Grafik 1.1 Closing Price**

Dilihat dari sisi harga saham (*Closing price*) dari tahun 2013-2017 perusahaan sub sektor logam dan mineral mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2013 harga saham sebesar 934 dan pada tahun 2014 meningkat 1,078 dan



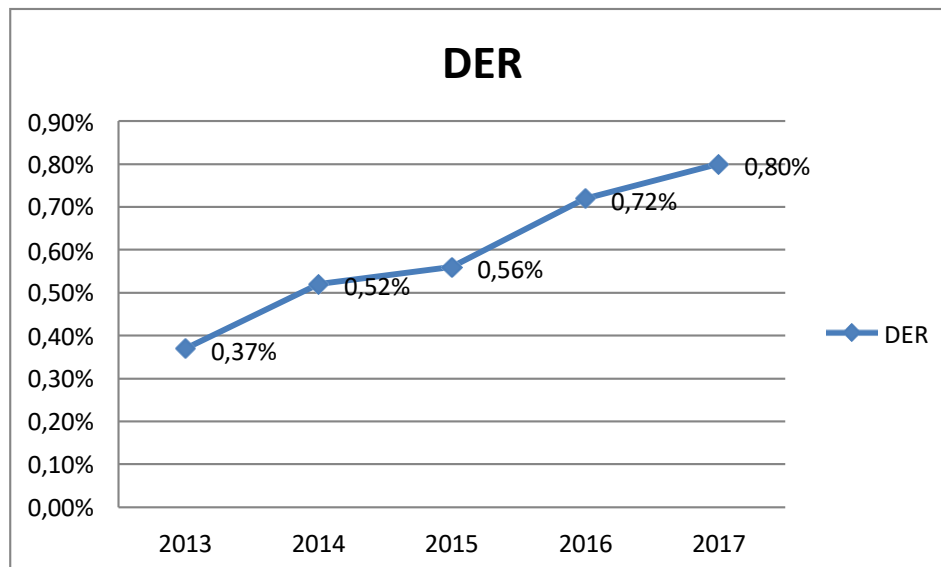
pada tahun 2015 harga saham menurun menjadi 582 selanjutnya pada tahun 2016 harga saham meningkat lagi menjadi 918 dan pada tahun 2017 rata-rata harga saham perusahaan sektor pertambangan sub sektor logam dan mineral menurun menjadi 849. Fluktuasi rata-rata harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan mineral bisa saja disebabkan oleh tingkat earning perusahaan yang mengalami fluktuasi. Earning perusahaan menjadi cerminan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Investor menginginkan perusahaan dengan tingkat earning yang tinggi, hal ini disebabkan karena investor lebih senang menerima deviden dibandingkan dengan laba ditahan. Jika terjadi laba ditahan, hal ini dikhawatirkan oleh investor karena laba ditahan tersebut bisa saja dipakai untuk membayar hutang perusahaan bukan untuk tambahan modal perusahaan. Selain earning perusahaan yang jadi tolak ukur harga saham tingkat permintaan dan penawaran juga jadi pengaruh terhadap harga saham. Permintaan yang rendah dan tingginya penawaran akan menyebabkan turunnya harga saham dan sebaliknya tingginya permintaan dan rendahnya penawaran terhadap lembar saham akan berdampak pada kenaikan harga saham.



**Grafik 1.2 Current Ratio**

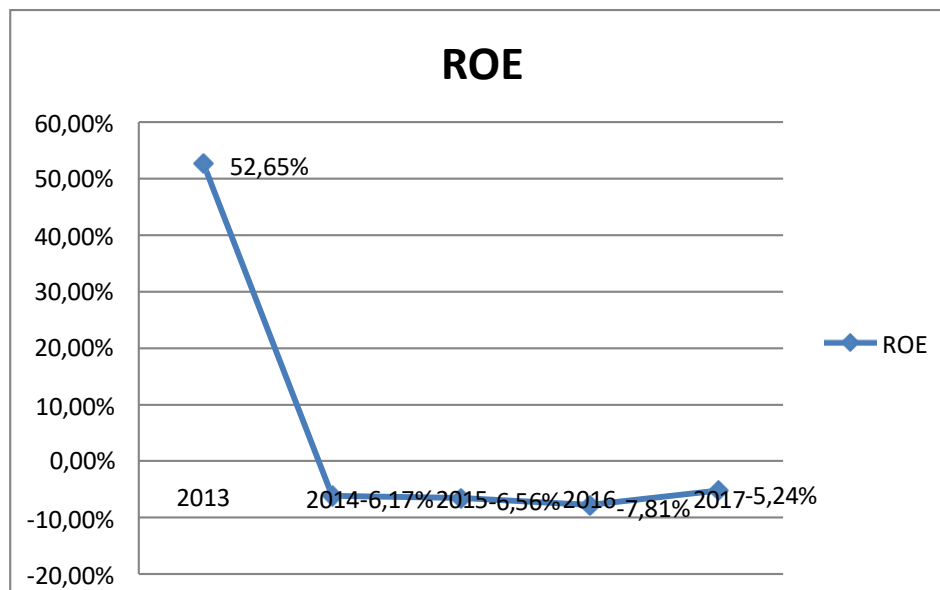
Berdasarkan Grafik di atas memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan sektor pertambangan subsektor logam dan mineral dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu current ratio pada tahun 2013 sampai 2017 mengalami penurunan dan peningkatan terlihat pada tahun 2013 sebesar 15,03% lalu pada tahun 2014, 2015 dan 2016 mengalami penurunan sebesar 62,9% , 54,80% dan 36,70% dan pada tahun 2017 meningkat sebesar 82,60%. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu membayar kewajiban atau hutang jangka pendek pada beberapa tahun yang terjadi. Atau tingkat hutang lebih besar dari pada aktiva yang menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar hutang yang telah jatuh tempo yang mengakibatkan penurunan tingkat likuiditas perusahaan dan jika tingkat likuiditas menurun maka investor berfikir bahwa perusahaan tersebut memiliki banyak hutang dan

tidak liquid maka investor tidak akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Jika perusahaan liquid maka harga saham tersebut akan menurun.



**Grafik 1.3 Debt To Equity Ratio**

Jika dilihat dari rasio Solvabilitas yaitu Debt to equity ratio rata-rata perusahaan sektor pertambangan subsektor logam dan mineral mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuasi) dari tahun ke tahun terlihat pada tahun 2013 DER dari rata-rata perusahaan sebesar 0.37% akan tetapi pada tahun 2014 mengalami peningkatan 0.52% dan pada tahun 2015 meningkat lagi menjadi 0.56%, tahun 2016 dan 2017 meningkat lagi sebesar 0.72% dan 0.80%. solvabilitas perusahaan terus meningkat maka kondisi perusahaan dalam keadaan tidak baik dan dikhawatirkan perusahaan tidak dapat membayar hutang dengan modal yang dimilikinya. Dengan adanya hal seperti ini tentu sangat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jika solvabilitas meningkat maka harga saham akan menurun tetapi sebaliknya jika tingkat solvabilitas menurun maka harga saham akan meningkat.



**Grafik 1.4 Return On Equity**

Berdasarkan Profitabilitas yaitu yang dilihat dengan return on equity pada 2013 return on equity perusahaan sektor pertambangan sub sektor logam dan mineral tahun 2013 sebesar 52.65% dan rata-rata pada perusahaan sektor pertambangan subsektor logam dan mineral pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 mengalami penurunan sebesar -6.17% , -6.56% , -7.81% dan -5.24%. perusahaan mengalami penurunan terhadap ROE ini disebabkan karena laba bersih perusahaan mengalami kerugian. Jika profitabilitas perusahaan kurang baik akan menyebabkan para investor menjauhi perusahaan tersebut. Investor sangat cenderung mencari perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi dan tingkat hutang yang rendah. Semakin tingginya profit perusahaan makasemakin baik prospek perusahaan kedepannya. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan juga akan akan lebih mudah untuk mendapatkan sumber modal. Turunya ROE ini juga dapat disebabkan oleh penjualan lebih rendah

dibandingkan biaya operasionalnya. Maka dari itu perusahaan harus berhati-hati terhadap turunya profit perusahaan, karena hal ini akan berdampak pada kegiatan operasional dan harga saham perusahaan kedepannya.

Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata pada perusahaan berada dalam keadaan yang berfluktuasi dan belum bisa mempertahankan kondisi perusahaan secara maksimal sehingga dalam memperoleh laba bersih perusahaan terkadang mengalami penurunan yang berdampak pada turunya harga saham perusahaan. Meningkat atau menurunnya harga saham dikarenakan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya serta proses tawar menawar terhadap harga saham yang akan terus terjadi hingga berakhirnya jam perdagangan dan kurang efektifnya dalam kinerja keuangan maupun penjualan barang dan jasa sehingga mengakibatkan fluktuasi pada likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada setiap tahunnya.

Melihat pentingnya informasi Rasio-rasio keuangan perusahaan maka perlu untuk ditelusuri apakah Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan sub sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

**B. Rumusan Masalah.**

Dari latar belakang yang telah di uraikan, maka penelitian ini akan memfokuskan pengamatan terhadap rasio keuangan perusahaan, sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Adakah Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas secara bersama-sama dan parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan sub sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**C. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas secara bersama-sama dan parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan sub sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**D. Manfaat Penelitian.**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan serta masukan untuk perusahaan dalam rangka mengambil keputusan atau penetapan kebijakan dalam perusahaan di bidang keuangan.

## 2. Bagi Almamater.

Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat dijadikan bahan kepustakaan serta informasi mengenai penelitian dibidang yang sama.

## 3. Bagi Penulis.

Penelitian dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi keuangan. Dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh faktor-faktor kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Dr, Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketiga*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ervita, Safitri dan Kholilah. (2013). *Statistik 1*. Palembang : citrabooks.

Gatot, Supramono. (2014). *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Irham, Fahmi. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta.

Irham, Fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Jogiyanto, (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFEE.

Jogiyanto, (2014). *Teori Fortopolio dan Analisis Investasi* . Edisi Kesembilan Yogyakarta: BPFEE.

Linda, Kania Dewi. (2013) dengan judul *Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan industri makanan dan minuman di yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Online) Volume 3 dan Halaman 114-125.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.

M Iqbal, Hasan. (2013). *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



Mohammad, Samsul. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Reynard, Valentino. (2013). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI*.(Online) Volume 5 dan Halaman 195-202.

Romie, Priyastama. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data*. Yogyakarta: Star Up.

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Topowijono, (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2007-2010*. (Online) Volume 50 dan halaman 63-72.

Zahroh, Za. (2017). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. (Online) Volume 46 dan Halaman 103-112.